

Lampiran

Penelitian yang telah ditelaah mengenai Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah pada pasien Hipertensi

| No | Peneliti | Judul | Tujuan | Metode | Hasil |
|----|---|--|-------------------------------|--|--|
| 1 | Ratih Trisputri | Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah pada lanjut usia | Untuk menjaga kesehatan | Penelitian ini adalah observational dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dengan tekanan darah pada lanjut usia di Kelurahan Manahan Kota Surakarta. Setiap subyek hanya dilakukan satu kali pengukuran. Teknik analisa data yaitu uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov- Sminov, dan uji hubungan menggunakan Uji Pearson Product Moment. | Antara aktivitas fisik dengan tekanan darah sistolik didapatkan nilai $p=0,014$ yang berarti ada hubungan antara aktivitas fisik dengan tekanan darah sistolik karena $p<0,05$. Begitu juga dengan aktivitas fisik dengan tekanan darah diastolik memiliki nilai $p=0,016$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara keduanya. |
| 2 | Siti Maskanah, Suratun, Sukron, Yulius Tiranda | Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada | | Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei analitik yang menggunakan | Teknik analisis hasil menggunakan uji Chi-square namun karena setelah dilakukan transformasi data |

| | | | | | |
|---|---|---|--|---|---|
| | | Penderita Hipertensi | | desain cross sectional (potong lintang). Sampel penelitian berjumlah 67 responden penderita hipertensi yang di ambil menggunakan tehnik non probability yaitu purposive sampling. | syarat masih tidak terpenuhi dan tabel 2x2 maka digunakan uji Fhiser exact dengan nilai p value = 0,003 (p value <0,05) maka dapat di simpulkan ada hubungan antara aktivitas fisik dengan tekanan darah sistol pada penderita hipertensi |
| 3 | Azizah Julianti, Retno Pangastuti, Yuliana Noor,Setiawati Ulvie | Hubungan Antara Obesitas dan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi | Mengetahui hubungan antara obesitas dan aktivitas fisik dengan tekanan darah pasien hipertensi | Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan cross-sectional. Besar sampel sebanyak 64 orang diperoleh dengan cara purposive sampling. Anaisa data dengan menggunakn uji Kendall' Tau. | Aktivitas fisik yang dilakukan pasien hipertensi adalah aktivitas dengan intensitas sedang. Aktivitas fisik merupakan berbagai aktivitas yang dilakukan dengan melibatkan otot tubuh dan penggunaan energi dalam tubuh untuk bergerak. Aktivitas fisik yang dilakukan secara ideal akan meningkatkan kebugaran tubuh orang yang melakukannya. |
| 4 | Devi Afriza, Ari Pristiana Dewi, Yufitriana Amir | Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah pada Lansia | | Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi menggunakan pendekatan cross sectional. | Menggunakan uji chi square didapatkan p value (0,000) < α (0,05), yang berarti ada hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan tekanan darah pada lansia |

| | | | | | |
|---|--|---|--|--|--|
| | | | | Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 84 responden yang memenuhi kriteria inklusi. | yang menderita hipertensi |
| 5 | Sri Iswahyuni | The Relationship Between Physical Activities and Hipertension | Mengetahui hubungan aktivitas fisik dan Hipertensi pada Lansia | Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptive korelatif dengan rancangan cross sectional. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan Statistik menggunakan uji Chi Square. | Mayoritas kurang aktif dalam melakukan aktifitas fisik yaitu ada 40 lansia, bahkan ada yang tidak aktif yaitu ada 13 lansia, kurang aktif. Yang sudah tidak bekerja rata hanya mengisi waktunya duduk-duduk melihat televisi dan aktivitas didalam rumah saja. |
| 6 | Nur Afni Karim Franly Onibala Vandri Kallo | Hubungan Aktivitas Fisik dengan Derajat Hipertensi | | Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik, dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik | Dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhinya seperti, stres dan penggunaan obat-obatan dengan dosis yang tidak sesuai. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji alternatif dari Chi-Square diperoleh nilai p value sebesar 0.039 lebih kecil |

| | | | | | |
|---|--|--|---|--|---|
| | | | | purposive sampling. | dari 0.05 ($p=0.039<\alpha$) yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan derajat hipertensi. |
| 7 | Wahar Isma Tri Anggita, Kusmadewi Eka Damayanti, Ika Sumiyarsih | Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah | Untuk menganalisis hubungan aktivitas fisik dan tekanan darah | Penelitian ini menggunakan cross sectional, yang diukur dengan mikrotolis dan timbangan berat badan digital memiliki indeks masa tubuh >25 sebanyak 42 lansia. Instrumen pengumpulan data menggunakan Kuesioner IPAQ Long version, Sphignomano meter jarum, stetoskop, mikrotolis dan timbangan berat badan digital. Analisis data menggunakan somers'd. | Uji Somers'd antara aktivitas fisik dan tekanan darah menunjukkan hasil $r = 0,339$ dengan p-value sebesar 0,002 (p-value <0,05). Terdapat hubungan bermakna antara aktivitas fisik dan tekanan darah dengan korelasi lemah dan arah negatif. Semakin tinggi aktivitas fisik, tekanan darah cenderung semakin rendah. |
| 8 | Vivian Freitas Rezende Bento, Flávia Barbizan Albino, Karen Fernandes de Moura, Gustavo Jorge Maftum | Impact of Physical Activity Intervention s on Blood Pressure | Menilai dampak intervensi aktivitas fisik pada tekanan darah | Meta-analisis dan tinjauan sistematis dari tujuh studi dengan 493 peserta dilibatkan. Analisis termasuk studi paralel fisik intervensi aktivitas dengan | Dari 390 studi yang diambil, delapan cocok dengan kriteria inklusi yang diusulkan untuk tinjauan sistematis dan tujuh uji klinis acak dimasukkan dalam meta-analisis. Intervens |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|
| | | | | deskripsi tekanan darah (mmHg) sebelum dan sesudah intervensi dalam kelompok kontrol dan intervensi | i aktivitas fisik termasuk aerobik dan latihan resistensi. Ada pengurangan -10,09 (95% CI: -18,76 ke -1,43 mmHg) di sistolik dan -7,47 (95% CI: -11,30 hingga -3,63 mmHg) dalam tekanan darah diastolik. |
| 9 | Keith M. Diaz, PhD1 and Daichi Shimbo, MD1 | Physical Activity and the Prevention of Hypertension | Untuk peran fisik aktivitas dalam pencegahan hipertensi dan mendiskusikan penelitian terbaru | Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan cross-sectional. Besar sampel sebanyak 78 orang diperoleh dengan cara purposive sampling. | Hasil kesehatan yang paling, manfaat tambahan terjadi ketika jumlah aktivitas fisik meningkat hingga lebih tinggi intensitas, frekuensi yang lebih besar, dan / atau durasi yang lebih lama. Tinjauan sistematis 2010 kritis memeriksa apakah hubungan dosis-respons ini ada untuk pencegahan primer hipertensi. Sebanyak 12 artikel diidentifikasi, dengan semua studi menunjukkan a efek positif dari aktivitas fisik pada risiko hipertensi. |
| 10 | Jie Gong,Xinguan | Physical Activity Program KM2H2 for | Untuk memotivasi dan | Penelitian ini menggunakan Cross Sectional. Pada | Sehubungan dengan perawatan standar, menerima |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|---|
| | Chen,Sijian Li | Stroke and Heart Attack Prevention among Senior Hypertensive Patients | menjaga aktivitas fisik untuk pencegahan serangan jantung dan stroke | penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. | KM2H 2 dikaitkan dengan penurunan yang signifikan pada kejadian serangan jantung (3,60% vs 7,03%, $p < 0,05$) dan stroke (5,11% vs 9,90%, $p < 0,05$), dan penurunan sedang pada tekanan darah (-3,72 mmHg pada DBP dan -2,92 mmHg pada DBP) pada 6 bulan pasca intervensi; dan peningkatan yang signifikan dalam aktivitas fisik pada 3- ($d = 0,53$, 95% CI: 0,21, 0,85) dan 6 bulan ($d = 0,45$, 95% CI: 0,04, 0,85) masing-masing pasca intervensi. |
| 11 | V. Pierre; V. Candeias; P. Merchez; V. Collazos | Global recommendations on physical activity for health | Untuk memberikan panduan tentang hubungan dosis-respons antara aktivitas fisik dan manfaat kesehatan (yaitu frekuensi, durasi, intensitas, jenis dan total jumlah aktivitas fisik yang diperlukan untuk peningkatan | Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. | Kesehatan kardiorespirasi (penyakit jantung koroner, kardiovaskular penyakit, stroke dan hipertensi). • Kesehatan metabolisme (diabetes dan obesitas). • Kesehatan muskuloskeletal (kesehatan tulang, osteoporosis). • Kanker (kanker payudara dan usus besar). • Kesehatan fungsional dan pencegahan jatuh. • Depresi |

dan
pencegahan
kesehatan
dari NCD).

| | | | | | |
|----|-------------------------------------|---|--|--|--|
| 12 | Sheila M. Hegde and Scott D. Solomo | Influence of Physical Activity on Hypertension and Cardiac Structure and Function | Untuk pencegahan dan pengobatan primer hipertensi. | Menggunakan rancangan cross sectional. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotetis. | Menghasilkan LVH mengingat remodeling fisiologis dan patologis biasanya terlihat sebagai respons terhadap olahraga dan hipertensi, masing-masing; beberapa fokus penelitian telah menunjukkan respon paradoks terhadap olahraga dengan efek yang menguntungkan pada LV massa dan struktur. |
|----|-------------------------------------|---|--|--|--|
